

**TUGAS AKHIR**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
SENTRA KEBUDAYAAN MINANGKABAU  
DI PADANG**

Mengikuti untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Siswa I (S-1) pada  
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh :

**DICKY AHMED MURSA**

33061181920037

LOKUS PEMBIMBING :

**TWAN MURAMANIBNU, ST., MT.**

**MUSNEL HUSAYAT, ST., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2017

S  
711. 507 590 /3

Di c

P

2017

## TUGAS AKHIR

# PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SENTRA KEBUDAYAAN MINANGKABAU DI PADANG



Ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Strata 1 (S-1) pada  
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh :

**DICKY AHMAD NURSA**

03061181320037

DOSEN PEMBIMBING :

IWAN MURAMAN IBNU, ST., MT.

HUSNUL HIDAYAT, ST., M.Sc.

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2017.**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SENTRA KEBUDAYAAN MINANGKABAU DI PADANG

#### TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

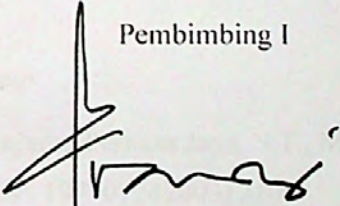
**DICKY AHMAD NURSA**

**NIM. 03061181320037**

Palembang, Oktober 2017

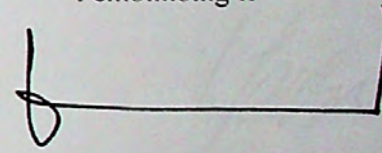
Menyetujui,

Pembimbing I



Iwan Murawan Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 197003252002121002

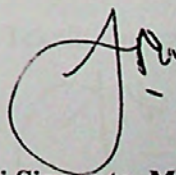
Pembimbing II



Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.  
NIP. 198310242012121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP. 195812201985031002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul "*Perencanaan dan Perancangan Sentra Kebudayaan Minangkabau di Padang*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Oktober 2017.

Palembang, Oktober 2017

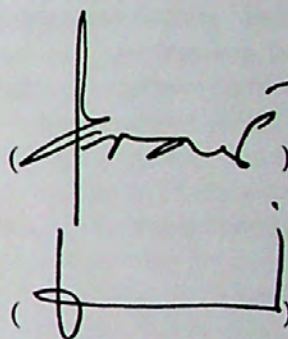
Pembimbing:

1. Iwan Murawan Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc

NIP. 198310242012121001



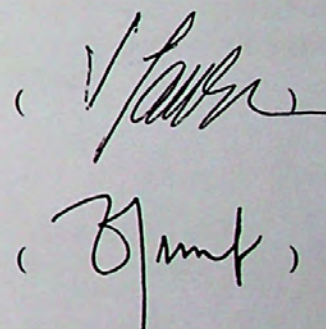
Penguji:

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc

NIP. 197707242003121005

2. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.

NIP. 196509251991022001



Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002

## **“Sentra Kebudayaan Minangkabau”**

**Dicky Ahmad Nursa**

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, Kampus Indralaya, Jalan Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya – Ogan Ilir

dickyahmadnursa@gmail.com


### ABSTRAK

Negara Indonesia yang merupakan, salah satu negara kepulauan terbesar, khususnya di Asia Tenggara, yang dikenal memiliki suku, bahasa dan budaya yang beragam, yang berada dan tersebar dimasing – masing wilayah yang ada di Indonesia. Keanekaragaman budaya – budaya yang ada di Indonesia, yang tentunya sangat beragam. Menjadikan provinsi Sumatra Barat sebagai tolak ukur atau pelaku utama penguat akar kebudayaan nasional. Tetapi seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi yang semakin canggih dan semakin deras arus globalisasi membuat kesenian dan kebudayaan yang ada sampai sekarang mulai terpinggirkan dan lama kelamaan mulai hilang. Hal itu mulai terlihat dari sangat kurangnya dan minimnya minat masyarakat terhadap kebudayaan Minangkabau itu sendiri. Oleh sebab itu, maka diperlukan sebuah gedung pusat kebudayaan yang menyediakan fasilitas lengkap, dan juga visual bangunan yang dapat menarik masyarakat untuk datang, dengan menampilkan suatu karakter bangunan pusat kebudayaan yang dapat memvisualisasikan bentuk arsitektur, Tradisional, dan modern. Pendekatan Hybrid Architecture dirasa cukup tepat dalam hal ini merancang sebuah pusat kebudayaan. Pada arsitektur Hybrid terdapat 4 point yaitu eklektik atau quotation, manipulasi dan modifikasi, diklokasi dan penggabungan (kombinasi atau unifikasi), sehingga dengan point – point ini diharapkan Sentra Kebudayaan Minangkabau mampu memberikan visualisasi bangunan yang baik, memberikan kenyamanan didalam ruang, mampu merespon lingkungan sekitar dan tidak memberikan dampak negatif pada lingkungan.

**Kata Kunci :** Sentra Kebudayaan Minangkabau, Hybrid, Budaya.

Menyetujui  
Dosen Pembimbing I

Menyetujui  
Dosen Pembimbing II

  
IWAN MURAMAN IBNU. ST., M.T

NIP. 197003252002121002

HUSNUL HIDAYAT. ST., M.Sc

NIP. 198310242012121001

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi**  
**Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

Ir. ARI SISWANTO. MCRO., Ph.D

NIP. 19581220198031002

Universitas Sriwijaya

*“The Center of Culture Minangkabau in Padang”*

**Dicky Ahmad Nursa**

Department of Architecture Engineering of Sriwijaya University Indralaya,  
Palembang – Prabumulih Km 32 Indralaya – Ogan Ilir

dickyahmadnursa@gmail.com

**ABSTRACT**

The state of Indonesia which is one of the largest of the archipelago, particularly in southeast asia, which is known by the tribe, the diverse language and culture, which were scattered and dimasing each region that are in Indonesia. Culture diversity culture in Indonesia, which is certainly very diverse. Make the province of west sumatra as a benchmark or a major booster of the national cultural roots. But along with the progress of the times and the increasingly sophisticated technology and the more new globalisation make the arts and culture that existed up to now begin to marginalized and gradually began to disappear. Its beginning to look of the very lack of and lack of community interest against the minangkabau culture itself. Therefore then needed a culture center which provides full facilities, as well as visual building that can visualising the form of architecture, culture, and modern. Hybrid architecture approach is felt quite right In this regard designed a culture center. On the hybrid architecture there are 4 point, eclectic or quotation, manipulation, and modification, diclokasi and merge (or combination of unification), so by this point, the point of the policy of culture centers are expected to provide visualization good buildings, provide comfort in the space, ablepond to the environment and does not give a negative impact on the environment.

**Keyword :** Culture of Center, Hybrid, Culture

*Approved by*



**IWAN MURAMAN IBNU. ST., M.T.**

NIP. 197003252002121002

*Approved by*

**HUSNUL HIDAYAT. ST., M.Sc**

NIP. 198310242012121001

Accepted by,  
The Chairman of Architecture Engineering  
Sriwijaya University

**Ir. ARI SISWANTO. MCRO., Ph.D**

NIP. 19581220198031002

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Wr.Wb*

Segalam puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmad dan karunia- Nyalah penulis dapat menyelesaikan laporan perancangan tugas akhir yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Sentra Kebudayaan Minangkabau di Padang. Penulisan laporan landasan konseptual ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada program studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Tidak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan serta doa kepada penulis.
2. Bapak Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D, selaku ketua jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
3. Bapak Iwan Muraman Ibnu. ST., MT dan Bapak Husnul Hidayat, ST., MS.c selaku pembimbing tugas akhir.
4. Rekan – rekan mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Khususnya angkatan 2013, dan semua pihak yang telah ikut membantu penyelesaian laporan Perancangan tugas akhir ini.

Saya menyadari bahwa laporan ini landasan perancangan Tugas Akhr ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, semua masukan, saran dan kritik yang membangun untuk karya ini menjadi lebih baik pada masa yanh akan datang, sangat saya harapkan. Terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr.Wb*

Indralaya, Oktober 2017

Dicky Ahmad Nursa

03061181320037

Universitas Sriwijaya

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dicky Ahmad Nursa

NIM : 03061181320037

Judul : Perencanaan dan Perancangan Sentra Kebudayaan Minangkabau di Padang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 27 Oktober 2017



Dicky Ahmad Nursa



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR DIGRAM .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Saran .....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup .....	5
1.5 Sistematika Pembahasan .....	6
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Definisi dan Pemahaman Proyek.....	7
2.1.1 Tinjauan Judul.....	7
2.1.2 Tinjauan umum tentang Minangkabau.....	7
2.1.2.1 Asal – usul Sejarah Minangkabau .....	7
2.1.3 Pengertian Sentra Kebudayaan Minangkabau .....	8
2.2 Pemodan/Standar – standar/Ketentuan – ketentuan.....	8
2.2.1 Definisi/Pengertian Pusat Kebudayaan .....	8
2.2.2 Pengertian Pusat Kebudayaan menurut para ahli dalam negeri (Indonesia) .....	10
2.2.3 Unsur – Unsur Kebudayaan .....	11

2.2.4 Kebudayaan Minangkabau .....	14
2.2.4.1 Tinjauan Umum tentang Minangkabau .....	14
2.2.4.1.1 Asal – usul sejarah Minangkabau .....	15
2.2.4.2 Agama.....	17
2.2.4.3 Bahasa.....	18
2.2.4.4 Suku.....	18
2.2.4.5 Sistem Kemasyarakatan.....	19
2.2.4.6 Peralatan dan perlengkapan hidup.....	20
2.2.4.7 Kesenian Minangkabau .....	23
2.2.5 Fungsi pusat kebudayaan.....	29
2.2.6 Tugas pusat kebudayaan.....	30
2.2.7 Deskripsi Kerja/Proses pusat Kebudayaan .....	31
2.2.6.1 Bentuk Kegiatan .....	31
2.2.6.2 Pengguna .....	32
2.2.6.3 Waktu .....	33
2.2.8 Klasifikasi Jenis Kegiatan Pusat Kebudayaan.....	33
2.2.9 Prinsip Perancangan dan Persyaratan pada Pusat Kebudayaan.....	35
2.2.10 Tinjauan Pendekatan Arsitektur Hibrid .....	38
2.2.10.1 Asal – usul Arsitektur Hybrid (Post Modern) .....	38
2.2.10.2 Pengertian Arsitektur Hibrid menurut para ahli .....	42
2.2.10.3 Pengertian Arsitektur Hybrid .....	44
2.2.10.4 Karakteristik Arsitektur Hybrid.....	48

3 Tinjauan Objek Sejenis .....	49
2.3.1 Changzhou Culture Center .....	49
2.3.2 Quijing Culture Center .....	51
2.3.3 Nympha Culture Center .....	52
4 Tinjauan Fungsional .....	54
2.4.1 Aktifitas Sentra Kebudayaan Minangkabau .....	54
2.4.1.1 Identifikasi Pelaku .....	54
2.4.1.2 Identifikasi Aktivitas .....	56
2.4.2 Fasilitas Sentra Kebudayaan Minangkabau .....	59
2.4.2.1 Identifikasi Kegiatan .....	59
2.5 Data Lapangan .....	61
2.5.1 Tinjauan umum kota Padang .....	61
2.5.1.1 Gambara umum .....	61
2.5.1.2 Topografi .....	61
2.5.1.3 Klimatologi .....	62
2.5.2 Peta Lokasi .....	63
2.5.2.1 Kriteria lokasi perancangan .....	63
2.5.2.2 Lokasi Perancangan .....	64
2.5.3 Peta Kawasan .....	65
2.5.3.1 Peraturan pemerintah .....	65
2.5.3.2 Lokasi kawasan .....	65
2.5.4 Peta Tapak dan Lingkungan .....	66
2.5.4.1 Luasa dan Batas tapak .....	67
2.5.4.2 Garis kontur .....	68

## BAB III METODE PERANCANGA

3.1 Pentahapan kegiatan perancangan .....	71
3.1.1 Pengumpulan kegiatan perancangan .....	71
3.1.1.1 Data – data penunjang .....	71
3.1.1.2 Cara pengumpulan data .....	74
3.1.2 Analisa pendekatan perancang .....	74
3.1.2.1 Dasar – dasar Analisa .....	74
3.1.2.2 Pendekatan arsitektur.....	75
3.1.2.3 pendekatan Hybrid Architecute.....	79
3.2 Kerangka berpikir perancangan .....	83

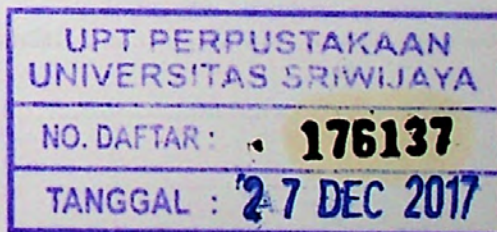
## BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 Analisa fungsional.....	84
4.1.1 Dasar pertimbangan.....	84
4.1.2 Analisa kegiatan .....	84
4.1.2.1 Kegiatan utama.....	84
4.1.2.2 Kegiatan penunjang.....	92
4.1.3 Analisa sirkulasi dan pencapaian .....	102
4.1.4 Analisa kelompok kegiatan dan Fasilitas .....	106
4.2 Analisa spasial .....	108
4.2.1 Dasar pertimbangan.....	109
4.2.2 program ruang.....	109
4.2.3 Analisa luasan ruang .....	113
4.2.3.1 Analisa luasan ruang dalam .....	113
4.2.3.2 Analisa luasan ruang luar.....	120

4.2.4 Analisa hubungan ruang .....	123
4.2.5 Analisa hubungan ruang .....	126
4.3 Analisa kontekstual .....	132
4.3.1 Dasar pertimbangan.....	132
4.3.2 Analisa pemilihan tapak .....	132
4.3.3 Analisa lokasi perencanaan .....	134
4.3.3.1 Analisa tautan lingkungan .....	136
4.3.3.2 Analisa regulasi dan tata wilayah.....	137
4.3.3.3 Analisa sirkulasi dan pencapaian .....	138
4.3.3.4 Analisa view in – view out .....	141
4.3.3.5 Analisa klimatologi .....	145
4.3.3.6 Analisa vegetasi .....	148
4.3.3.7 Analisa kebisingan .....	150
4.3.3.8 analisa infrastruktur dan utilitas.....	151
4.3.3.9 Analisa zonasi tapak.....	152
4.4 Analisa geometri dan enclosure .....	154
4.4.1 Analisa geometri .....	154
4.4.1.1 Dasar pertimbangan.....	154
4.4.1.2 Tata massa bangunan.....	154
4.4.1.3 Bentuk dasar.....	155
4.4.1.4 Hubungan ruang .....	157
4.4.1.5 Skala ruang.....	158
4.4.1.6 Diagram bentuk.....	159

4.4.2 Analisa enclosure .....	160
4.4.2.1 Dasar pertimbangan.....	160
4.4.2.2 Bentuk luar bangunan.....	160
4.4.2.3 Analisa aspek arsitektur.....	161
4.4.2.4 Analisa aspek struktur .....	162
4.4.2.5 Analisa aspek utilitas.....	166
4.5 Sintesa Analisa perencanaan dan perancangan.....	175
4.5.1 Tujuan dan pertimbangan .....	175
4.5.2 Sintesa perancangan Arsitektur.....	175
4.5.3 Sintesa perancangan Struktur.....	183
4.5.4 Sintesa perancangan utilitas.....	183
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN</b>	
5.1 Konsep perancangan tapak .....	187
5.1.1 Konsep sirkulasi dan pencapaian .....	188
5.1.1.1 Konsep sirkulasi kendaraan .....	189
5.1.1.2 Konsep sirkulasi manusia .....	190
5.1.2 Konsep tata massa .....	190
5.1.3 konsep tata hijau.....	192
5.2 Konsep perancangan Arsitektur.....	193
5.2.1 Konsep gubahan massa.....	193
5.2.2 Konsep fasade bangunan .....	196
5.2.3 Konsep tata ruang dalam .....	197
5.3 Konsep perancangan struktur .....	202
5.3.1 Konsep sistem struktur .....	202

5.3.2 konsep material .....	205
5.4 Konsep Utilitas .....	206
5.4.1 Konsep tata air .....	206
5.4.1.2 Distribusi air bersih .....	206
5.4.1.2 Pembuangan air kotor dan limbah.....	207
5.4.2 Konsep tata cahaya.....	208
5.4.3 Konsep tata udara .....	208
5.4.4 Konsep tata suara .....	209
5.4.5 Konsep transportasi bangunan .....	210
5.4.6 Konsep pembuangan sampah.....	211
5.4.7 Konsep pencegahan kebakaran .....	212
5.4.8 Konsep listrik .....	213
5.4.9 Konsep penangkal petir .....	214
5.4.10 Konsep sistem komunikasi .....	214
DAFTAR PUSTAKA .....	215



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Perlengkapan untuk bertani.....	21
Gambar 2.2. Perlengkapan untuk berburu ikan.....	21
Gambar 2.3. Perlengkapan untuk memasak.....	22
Gambar 2.4. Benda – benda pusaka.....	22
Gambar 2.5. Pakaian adat.....	23
Gambar 2.6. Rumah adat.....	23
Gambar 2.7. Seni tari yang sering digunakan dalam upacara resmi.....	24
Gambar 2.8. Seni tari pergaulang.....	24
Gambar 2.9. Alat music tiup.....	25
Gambar 2.10. Alat music perkusi logam momonang.....	25
Gambar 2.11. Alat music perkusi kulit.....	26
Gambar 2.12. Alat music kayu.....	26
Gambar 2.13. Alat music petik.....	26
Gambar 2.14. Alat music gesek.....	27
Gambar 2.15. Seni drama randai.....	27
Gambar 2.16. Seni sastra.....	28
Gambar 2.17. Seni beladiri.....	28
Gambar 2.18. Upacara Adat.....	29
Gambar 2.19. Persilangan.....	44
Gambar 2.20. Pencampuran.....	46
Gambar 2.21. Penggabungan 01.....	46
Gambar 2.22. Penggabungan 02.....	47



Gambar 2.23. Penggabungan 03.....	47
Gambar 2.24. Changzhou culture center.....	49
Gambar 2.25. Gambar desain Changzhou culture center.....	50
Gambar 2.26. Quijing culture center.....	51
Gambar 2.27. Gambar desain Qing culture center.....	51
Gambar 2.28. Nympha culture center.....	52
Gambar 2.29. Gambar desain Nympha culture center.....	53
Gambar 2.30. RTRW kota Padang.....	62
Gambar 2.31. Peta Indonesia.....	64
Gambar 2.32. Peta Sumatra barat.....	64
Gambar. 2.33. Peta RTRW Padang.....	64
Gambar 2.35. Gambar lokasi kawasan padang barat.....	66
Gambar 2.34. Gambar lokasi A.....	67
Gambar 2.35. Gambar lokasi B.....	67
Gambar 2.36. Gambar lokasi C.....	68
Gambar 2.37. Gamba kontur lokasi A.....	68
Gambar 2.38. Gambar kontur lokasi B.....	69
Gambar 2.39. Gambar kontur lokasi C.....	69
Gambar 3.1. Motode pendekatan dalam perancangan Arsitektur.....	76
Gambar 3.2. Alur metode perancangan arsitektur Sentra Kebudayaan Minangkabau.....	78
Gambar 4.1. Pola gerak kegiatan pementasan.....	86
Gambar 4.2. Pola gerak kegiatan pelatihan.....	88
Gambar 4.3. Pola gerak kegiatan pameran.....	91
Gambar 4.4. Pola gerak kegiatan administarasi.....	9.3

Gambar 4.5. Pola gerak kegiatan komersil .....	95
Gambar 4.6. Struktru organisasi pengelola .....	97
Gambar 4.7. Pola gerak kegiatan amenity .....	101
Gambar 4.8. pola gerak peserta .....	103
Gambar 4.9. Pola gerak penyelenggara .....	104
Gambar 4.10. Pola sirkulasi pengelola operasional.....	104
Gambar 4.11. Pola sirkulasi pengelola teknis .....	105
Gambar 4.12. Kelompok ruang pementasan .....	123
Gambar 4.13. Kelompok ruang pelatihan .....	124
Gambar 4.14. Kelompok ruang pameran .....	124
Gambar 4.15. Kelompok ruang administrasi.....	124
Gambar 4.16. Kelompok ruang komersil.....	125
Gambar 4.17. Kelompok ruang pengelola .....	126
Gambar 4.18. Kelompok ruang Amenity.....	126
Gambar 4.19. Alternatif pemilihan lokasi.....	133
Gambar 4.20. Peta Indonesia.....	134
Gambar 4.21. Peta Sumatra barat .....	134
Gambar 4.22. Peta RTRW padang .....	134
Gambar 4.23. Peta lokai perancangan.....	134
Gambar 4.24. Gambar alternative lokasi.....	135
Gambar 4.25. Analisa tautan lingkungan.....	136
Gambar 4.26. Analisa regulasi dan tata wilayah .....	137
Gambar 4.27. Analisa sirkulasi dan pencapaian.....	139
Gambar 4.28. Analisa view in .....	141

Gambar 4.29. Analisa view out .....	143
Gambar 4.30. Analisa orientasi matahari.....	145
Gambar 4.31. Analisa sirkulasi angin .....	147
Gambar 4.32. Analisa sirkulasi angin .....	148
Gambar 4.33. Analisa kebisingan.....	150
Gambar 4.34. Analisa infrastruktur dan utilitas .....	151
Gambar 4.35. Alternatif zonasi tapak .....	153
Gambar 4.36. Diagramatik bentuk.....	159
Gambar 4.37. Analisa enclosure.....	160
Gambar 4.38. Sistem mereduksi cahaya matahari.....	161
Gambar 4.39. Sintesa enclosure .....	162
Gambar 4.40. Pondasi tiang pancanga .....	164
Gambar 4.41. Eskalator.....	171
Gambar 4.42. Tangga vertikal .....	172
Gambar 4.43. Sistem proteksi kebakaran.....	172
Gambar 4.44. Sistem proteksi kebakaran.....	173
Gambar 4.45. CCTV .....	173
Gambar 4.46. Sistem komunikasi.....	174
Gambar 4.47. Hubungan ruang .....	177
Gambar 4.48. Sintesa Analisa kontekstual.....	178
Gambar 4.49. Penataan ruang didalam tapak .....	179
Gambar 4.50. Sintesa geometri.....	181
Gambar 4.51. Sintesa enclosure .....	182
Gambar 5.1. Ilustrasi regulasi tapak .....	187

Gambar 5.2. Sirkulasi kendaraan.....	188
Gambar 5.3. Sirkulasi kendaraan.....	189
Gambar 5.4. Sirkulasi manusia.....	190
Gambar 5.5. Konsep tata massa.....	191
Gambar 5.6. Konsep tata hijau .....	192
Gambar 5.7. Konsep gubahan massa .....	193
Gambar 5.8. Konsep gubahan massa .....	195
Gambar 5.9. Konsep fasade bangunan.....	197
Gambar 5.10. Konsep struktur bawag.....	203
Gambar 5.11. Konsep struktur badan .....	204
Gambar 5.12. Konsep struktur atas.....	204
Gambar 5.13. Konsep material.....	205
Gambar 5.14. Sintem distribusi air bersih.....	206
Gambar 5.15. Sistem pembuangan air kotor dan limbah.....	207
Gambar 5.16. Konsep tata udara .....	209
Gambar 5.17. Konsep tata suara.....	210
Gambar 5.18. Konsep Pembuangan sampah.....	212
Gambar 5.19. Sistem proteksi kebakaran.....	213
Gambar 5.20. Konsep Listrik .....	213

**DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4.1. Organisasi ruang dalam .....	127
Diagram 4.2. Organisasi ruang pelatihan .....	127
Diagram 4.3. Organisasi ruang pameran.....	128
Diagram 4.4. Organisasi ruang administrasi.....	128
Diagram 4.5. Organisasi ruang komersil .....	129
Diagram 4.6. Organisasi ruang amenity.....	129
Diagram 4.7. Organisasi ruang pengelola .....	130
Diagram 4.8. Organisasi fungsi utama antar kelompok ruang.....	131
Diagram 4.9. Organisasi fungsi pendukung antar kelompok ruang .....	131
Diagram 5.1. Konsep organisasi ruang.....	199

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Data kriteria tapak .....	64
Tabel 4.1. Tabel struktur anggota pengelola .....	99
Tabel 4.2. Analisa kelompok kegiatan dan fasilitas .....	108
Tabel 4.3. Program ruang .....	113
Tabel 4.4. Analisa luas pementasan .....	114
Tabel 4.5. Analisa luas Pelatihan .....	114
Tabel 4.6. Analisa luas pameran .....	115
Tabel 4.7. Analisa luas administrasi .....	116
Tabel 4.8. Analisa luas komersil .....	117
Tabel 4.9. Analisa luas pengelola .....	118
Tabel 4.10. Analisa luas amenities .....	119
Tabel 4.11. Total luas bangunan .....	120
Tabel 4.12. Standart luas parkir .....	120
Tabel 4.13. Analisa pemilihan tapak .....	133
Tabel 4.14. Analisa massa bangunan .....	154
Tabel 4.15. Analisa bentuk dasar bangunan .....	156
Tabel 4.16. Analisa alternative pola hubungan ruang .....	157
Tabel 4.17. Analisa sistem struktur bawah .....	164
Tabel 4.18. Kelompok kegiatan beserta luasannya .....	176
Tabel 5.1. Konsep ruang dalam berdasarkan karakteristik pengunjung .....	200
Tabel 5.2. Konsep tata ruang dalam yang sesuai dengan pendekatan Hybrid Architectur ...	202

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Negara Indonesia yang merupakan, salah satu negara kepulauan terbesar, khususnya di Asia tenggara, yang dikenal memiliki Suku, Bahasa dan Budaya yang beragam, yang berada dan tersebar di masing – masing wilayah yang berada di Indonesia. Hal itu dapat dilihat dan dibuktikan dari peninggalan bukti – bukti sejarah yang masih ada sampai sekarang seperti, artefak- artefak kuno, candi dll. dan masih kentalnya unsur – unsur kebudayaan di beberapa tempat di Indonesia, yang masih memegang teguh pada adat istiadat sekitar.

Sebagai Bangsa yang besar sudah seharusnya bisa menghargai kebudayaannya sendiri, karena jati diri sebuah bangsa adalah budaya, dan sudah seharusnya kita sebagai warga negara Indonesia yang baik, untuk bisa bersama - sama mencintai dan turut mengembangkan kebudayaan nasional yang ada Indonesia, dan salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan mencintai, melestarikan dan mengembangkan kebudayaan yang ada di daerah kita masing – masing. Sebagai mana yang telah kita ketahui dan kita pahami bahwa kebudayaan daerah adalah sebuah akar dari kebudayaan nasional. Oleh sebab itu, respon kita terhadap kebudayaan suatu daerah dapat menjadi salah satu bentuk penghargaan terhadap terwujudnya sebuah kebudayaan bangsa.

Keanekaragaman budaya - budaya yang ada di Indonesia, yang tentunya sangat beragam, menjadikan provinsi Sumatra barat, sebagai salah satu tolak ukur atau pelaku utama penguat akar kebudayaan nasional. Sumatera barat sangat terkenal dengan ragam kesenian dan kebudayaannya. Hal ini tidak terlepas dari perilaku atau kebiasaan masyarakatnya yang masih memelihara dan memegang teguh adat istiadat sebagai bagian dari nilai luhur kehidupan. Provinsi ini terkenal dengan sebutan "*Ranah Minang*" (nagari minangkabau). Minangkabau sendiri merupakan suku terbesar yang mendiami Sumatra barat. Sebutan Minangkabau sendiri tidak terlepas dari latar belakang nilai historisnya yang kaya. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya objek - objek wisata yang masih ada sekarang,

bercerita tentang sejarah Minangkabau, seperti di prasasti – prasasti, artefak – artefak kuno dll.

Selain historinya yang sangat kuat, kesenian dan kebudayaan Minangkabau sangat kental dan melekat dalam kehidupan masyarakatnya, yang dinamis dan agamis. Karakteristik seni dan kebudayaan masyarakat Minang bersumber kepada ajaran adat dan agama, hal ini sesuai dengan falsafah orang Minangkabau itu sendiri yaitu "*adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*" yang bermakna "adat bersumberkan kepada agama dan agama bersumber kepada kitab Allah.SWT (Al-Qur'an)". Banyak sekali kesenian di Minangkabau seperti, seni tari, seni musik, seni kerajinan, seni drama, dll. yang masih memegang prinsip – prinsip adat dan ajaran agama.

Tetapi seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi yang semakin hari semakin canggih dan semakin derasnya arus globalisasi membuat kesenian dan kebudayaan yang ada sampai sekarang mulai terpinggirkan dan lama kelamaan mulai hilang. Hal ini mulai terlihat, dari sangat kurang dan minimnya minat masyarakat terhadap kebudayaan Minangkabau itu sendiri.

Untuk fasilitas pusat kebudayaan yang ada di Sumatra Barat sendiri, hanya terdapat, yaitu berada di ibu kota Padang, yaitu gedung "Taman Budaya Sumatra Barat". Kota Padang sendiri, yang juga sebagai Ibu kota dan merupakan kota terbesar di Sumatra Barat, kota ini masih sangat kental terhadap tradisi Seni dan Budaya Minangkabaunya. Dengan Kesenian dan Kebudayaan Minangkabau yang sangat banyak jumlahnya, dan juga mulai kurangnya minat masyarakat mengenal kebudayaannya sendiri. Gedung taman kebudayaan sekarang, dirasa belum mampu dan belum terkoordinir dan terorganisir dengan baik. Baik itu dalam segi fasilitas, pelayanan dan visualiasi bentuk bangunan yang kurang menarik minat orang untuk datang kesana. Tidak sampai disitu saja, taman budaya yang ada sekarang, dirasa kurang mampu, dalam berperan mempertahankan kelestarian Seni dan Budaya Minangkabau tersebut. Seharusnya, dengan potensi yang ada sekarang, tentu hal ini sangat disayangkan sekali. Padahal jika kesenian dan kebudayaan Minangkabau ini dikelola dan dikemas dengan sangat baik serta dengan fasilitas – fasilitas dan pelayanan yang baik pula, akan memacu laju pertumbuhan ekonomi daerah Sumatra Barat, dan devisa ke kas Sumatra Barat juga tinggi, mengingat adanya



peningkatan kunjungan wisatawan setiap tahun untuk berkunjung ke Sumatra Barat.

Untuk menjawab fakta - fakta diatas maka diperlukan sebuah gedung pusat kebudayaan yang menyediakan fasilitas yang lebih lengkap dari pada gedung taman budaya yang ada sekarang, dan juga visual bangunan yang dapat menarik masyarakat untuk datang, dengan menampilkan suatu karakter bangunan pusat kebudayaan yang dapat memvisualisasikan bentuk arsitektur. Tradisional, dan Modern. Dengan menggabungkan langgam arsitektur khas Sumatra barat, yang digabung dengan menggunakan pendekatan "*Hybrid Architecture*". Dimana bahwa *Arsitektur Hibrid* merupakan suatu pencampuran atau penggabungan dua atau lebih teori, fungsi dan bentuk yang berbeda menjadi suatu fungsi serta bentuk baru baik antara budaya masa kini dengan masa lalu (diakronik), atau antar budaya masa kini (sinkronik) dengan menggunakan bahan dan teknik baru.

Berdasarkan faktor - faktor yang diangkat diatas, maka sudah dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa "SENTRA KEBUDAYAAN MINANGKABAU DI PADANG" merupakan sebuah tempat, dimana guna menjawab permasalahan dan kebutuhan masyarakat saat ini dan kebutuhan masyarakat dimasa yang akan datang nantinya, dan diakhir nantinya dapat menjadi sebuah ikon dan landmark baru dikota Padang berbasis kebudayaan, yang nantinya dapat menghiasi wajah baru kawasan yang ada dikota Padang.

## 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana mendesain sebuah "*Sentra Kebudayaan minangkabau di padang*" yang mampu mewadahi aktifitas dan fasilitas kegiatan kebudayaan, serta dapat mengangakat kebudayaan yang ada di Sumatra barat itu sendiri.?

- Bagaimana menerapkan pendekatan konsep *Hybrid Architecture* pada perancangan gedung "*sentra kebudayaan Minangkabau di padang*", dengan memvisualisasikan bentuk bangunan dengan konsep tradisional dan modern dengan menggabungkan dengan langgam Arsitektur Minangkabau, yang dapat menarik minat masyarakat untuk datang nantinya.?

### 1.3. Tujuan dan Sasaran

#### 1.3.1. Tujuan

Tujuan dalam perencanaan dan perancangan "*Sentra Kebudayaan minangkabau di Padang*" ini nantinya adalah :

- a. Merencanakan dan merancang "*Sentra Kebudayaan minangkabau di padang*" yang mampu mengakomodasi kebudayaan yang ada di sumatra barat, dan juga mampu mengangkat potensi kekayaan kebudayaan yang ada di Sumatra barat.
- b. Merencanakan dan merancang Arsitektural bangunan dengan menerapkan pendekatan konsep *Hybrid Architecture*, pada Sentra Kebudayaan Minangkabau di Padang, dengan menerapkan konsep tradisional, modern dan post modern dengan menggabungkan dengan langgam Arsitektur Minangkabau.

#### 1.3.2. Sasaran

Sasaran dari perencanaan dan perancangan "*Sentra Kebudayaan minangkabau di padang*" ini nantinya yaitu :

- a. "*Sentra Kebudayaan minangkabau di padang*" yang representative, dengan ruang yang fleksibel dan memiliki kapasitas besar yang nantinya dapat menampung berbagai macam jenis kebudayaan yang ada di Sumatra barat.
- b. Menciptakan "*Sentra Kebudayaan minangkabau di padang*" yang menonjolkan kolerasi antara desain arsitektur dan budaya dengan karakter visual yang dinamis, unik dan atraktif dalam mengeitrepentasikan visualisasi bentukan bangunan.

#### 1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan proposal pra-tugas akhir ini, mencakup perencanaan dan perancangan "*Sentra Kebudayaan minangkabau di padang*" sebagai pusat kebudayaan, dimana yang nantinya dapat meningkatkan potensi kebudayaan yang ada di Sumatra barat dan juga mewadahi, wisatawan luar dan dalam negeri yang datang, serta berupa pameran dan galeri, sekaligus tempat pembelajaran serta pelestarian budaya yang ada di Sumatra barat dan menjadi sebuah ikon dan landmark baru berbasis kebudayaan, yang nantinya dapat menghiasi wajah baru kawasan yang ada di kota padang.

Adapun ruang lingkup sebagai penekanan studi yang akan diolah dan dibahas di dalam proposal nantinya, antara lain :

1. Perwujudan fungsi pusat bangunan sebagai pusat kebudayaan yang nantinya bagaimana dapat mengangkat potensi kebudayaan yang ada di Sumatra barat, dan mampu mewadahi serta memfasilitasi wisatawan yang datang, dan juga berupa pameran dan galeri sekaligus tempat pembelajaran serta pelestarian budaya yang ada di Sumatra barat
2. Perwujudan desain bangunan yang unik dan atraktif, serta memiliki kolerasi bentuk arsitektural dan budaya.
3. Kondisi eksisting tapak dengan potensi serta permasalahan yang ada.

## 1.5.Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Memberikan informasi dan menguraikan secara umum mengenai latar belakang perancangan "*Sentra Kebudayaan minangkabau di padang*", rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, pembahasan dalam penulisan, serta sistematika pembahasan dalam penulisan ini

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjabarkan mengenai objek perancangan yang dibahas dalam penulisan ini, mulai dari pengertian, penjelasan fungsional, hingga studi mengenai objek perancangan yang sejenis.

### BAB III METODE PERANCANGAN

Uraian tentang dasar atau tema perancangan yang berisikan dasar teori untuk mengatasi permasalahan atau tema perancangan yang digunakan. Selain itu terdapat pula uraian tentang elaborasi tema perancangan yang berisi pendalaman dan penerapan tema terhadap obyek perancangan.

### BAB IV ANALISA PERANCANGA

Terdapat penjelasan mengenai data dan analisis fungsional dan spasial yang berisikan data, analisis dan respon. Data dan analisis kontekstual yang berisikan data, analisis dan respon. Data dan analisis arsitektural berisikan data, analisis dan respon. Data dan analisis fungsional struktural berisikan terhadap struktural. Data dan analisis fungsional utilitas berisikan data, analisis dan respon.

### BAB V KONSEP PERANCANGAN

Penjelasan konsep dasar. Selain itu juga membahas tentang konsep perancangan. Pada konsep perancangan membahas mengenai konsep perancangan tapak. Konsep perancangan arsitektur .Konsep perancangan struktur . Konsep perancangan utilitas .Selain itu dilengkapi dengan daftar pustaka yang berisi mengenai sumber buku, jurnal, tesis,disertasi, web (tidak boleh blog) serta terdapat pula lampiran.

## DAFTAR PUSTAKA



Pemerintah Kota Padang, 2013. Rencana Tata Ruang dan Wilayah kota Padang

tahun 2013 – 2033.kota Padang

Kemdikbud.*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diambil kembali dari Kamus

Besar Bahasa Indonesia (KBBI): [www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id) , 2916

A.A Navis, 1994 Cerita Rakyat dari Sumatera Barat

Jencks, Charles, *The Language of Post-Modern Architecture*, 1991

Kurokawa, Kisho, *Intercultural Architecture. A Philosophy of Symbiosis*

Neufert, Ernst. 1936. *Neufret Architec 's Data Third Edition*.Diedit oleh Bousmaha

Baiche dan Nicholas Walliman.UK: Blackwell Science

*Time Saver Standart for Building type 2<sup>nd</sup>*

*Dinas Pariwisata Seni dan Kebudayaan Sumatra Barat*, [SumbarProv.go.id](http://SumbarProv.go.id)

Rahman Hakin, Arief 2013. Pendekatan Tema Ekspresi pada objek Racangan Pusat

Kesenian, jurnal tenik Pomits.

Adji Murtomo, Bambang, 2003. Penerapan Konsep Desain “*Peter Eisman*” Pada

Perancangan Pusat kebudayaan. Jurnal Pusat Kebudayaan.

Neufert, Ernst. 1936. *Data Arsitek Jilid 1*. Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. 1996  
: Jakarta : Erlangga

Neufert, Ernst. 1936. *Data Arsitek Jilid 2*. Terjemahan oleh Sunarto  
Tjahjadi. 2002. Jakarta : Erlangga.

Ching, Francis D. K., 1999, *Arsitektur : Bentuk, ruang dan susuanannya*  
(Terjemahan), Jakarta : Erlangga.

Charleson, W. Andrew. 2005. *Structure As Architecture*. UK : Architectural Press

White, Edward T. 2004. *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural*  
*Design*. Tallahassee, Florida: Architectural Media Ltd.

Clark, H, Roger. Pause, Michael. *Precedents in Architecture*

Jurnal Jurusan Arsitektur Itenas | No.2 | Vol.1

Jurnal Arsitektur Daseng Unsrat Manado | No.1 | Vol.1

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kebudayaan\\_minangkabau.2017](http://id.wikipedia.org/wiki/Kebudayaan_minangkabau.2017)

<http://www.archdaily.com>